

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN PLATFORM KECERDASAN BUATAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) TERHADAP KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS DOSEN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR DALAM ERA SOCIETY 5.0

Hikmah¹, Siradjuddin², Akhmad Jafar³

hikma6197@gmail.com¹, siradjuddin@uin-alauddin.ac.id², akhmad.jafar@uin-alauddin.ac.id³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan platform Artificial Intelligence (AI) terhadap kreativitas dan produktivitas dosen di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam era Society 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Populasi penelitian berjumlah 854 dosen dengan sampel sebanyak 130 responden yang ditentukan menggunakan rumus Hair. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan produktivitas dosen. Selain itu, kreativitas juga berpengaruh positif terhadap produktivitas. Kreativitas terbukti mampu memediasi hubungan antara penggunaan AI dan produktivitas dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI yang optimal dapat meningkatkan kinerja dosen melalui peningkatan kreativitas dalam menghadapi era Society 5.0.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Kreativitas, Produktivitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Artificial Intelligence (AI) platform utilization on the creativity and productivity of lecturers at Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar in the era of Society 5.0. This research employs a quantitative approach using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method. The population consists of 854 lecturers, with a sample of 130 respondents determined based on Hair's formula. Data were collected through a Likert-scale questionnaire. The results indicate that the use of AI has a positive and significant effect on both lecturers' creativity and productivity. Furthermore, creativity also has a positive and significant effect on productivity. Creativity is proven to mediate the relationship between AI utilization and lecturers' productivity. These findings suggest that the optimal use of AI can enhance lecturers' performance through increased creativity in facing the challenges of the Society 5.0 era.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Creativity, Productivity

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dunia kerja memasuki era Society 5.0, yaitu era yang menekankan integrasi antara manusia dan teknologi cerdas dalam mendukung peningkatan kualitas hidup dan kinerja organisasi. Dalam konteks ini, kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dipandang tidak hanya sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai alat strategis dalam transformasi pengelolaan sumber daya manusia modern. AI mampu meningkatkan efisiensi kerja melalui otomatisasi tugas-tugas repetitif, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatkan kualitas layanan organisasi (Haenlein & Kaplan et al., 2019).

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam organisasi memberikan implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan produktivitas dosen.

Kreativitas menurut Utami Munandar (2012) merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan gagasan baru yang bersifat orisinal, fleksibel, serta dapat dikembangkan menjadi suatu inovasi yang bermanfaat. Pendapat ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya berkaitan dengan ide baru, tetapi juga kemampuan mengembangkan dan mengimplementasikan ide tersebut dalam konteks pekerjaan. Dalam lingkungan kerja yang berbasis teknologi seperti era Society 5.0, kreativitas menjadi aspek penting karena memungkinkan dosen untuk beradaptasi dengan perubahan serta menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran dan penelitian berbasis teknologi.

Sementara itu, produktivitas kerja menurut Malayu S.P. Hasibuan (2016) adalah perbandingan antara hasil (output) dengan sumber daya yang digunakan (input), yang mencerminkan tingkat efisiensi dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Sedarmayanti (2017) yang menyatakan bahwa produktivitas kerja menunjukkan kemampuan dosen dalam mencapai hasil kerja yang optimal secara efektif dan efisien. Dengan demikian, kreativitas dan produktivitas merupakan dua kompetensi penting yang harus dimiliki dosen dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat di era Society 5.0, di mana integrasi antara manusia dan teknologi cerdas menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.

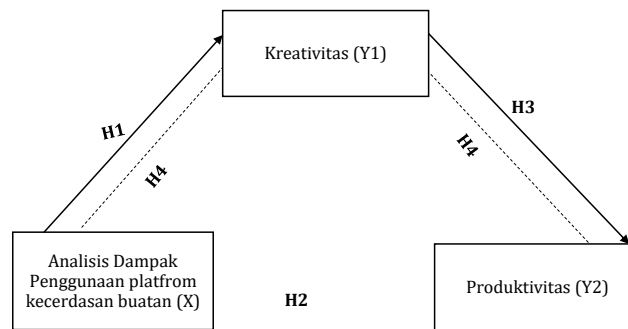
Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dan sistem berbasis Artificial Intelligence (AI) mampu mendorong peningkatan kreativitas dan produktivitas kerja. Penerapan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia terbukti dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses kerja dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Menurut Edy Sutrisno (2019), manajemen sumber daya manusia yang didukung oleh pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kinerja individu melalui sistem kerja yang lebih efektif dan terintegrasi. Selain itu, Sedarmayanti (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam organisasi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui peningkatan efisiensi dan kualitas hasil kerja. Inovasi teknologi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi, karena memungkinkan otomatisasi tugas serta pengolahan data secara cepat dan akurat. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dan AI tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong kreativitas dan produktivitas sebagai kompetensi penting dalam menghadapi era Society 5.0.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan telah mulai mengimplementasikan pemanfaatan platform kecerdasan buatan melalui berbagai kegiatan institusional, seperti pelatihan penggunaan AI yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pemanfaatan ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas kinerja pegawai tenaga kependidikan. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan AI belum sepenuhnya optimal dan masih berpotensi menimbulkan ketergantungan yang dapat memengaruhi kreativitas kerja pegawai.

Dalam era Society 5.0, kreativitas pegawai menjadi faktor penting dalam mendorong pemanfaatan teknologi AI secara optimal. Pegawai yang kreatif cenderung lebih adaptif terhadap perubahan teknologi, berani bereksperimen, serta mampu melihat AI sebagai alat bantu untuk menyelesaikan tugas secara lebih inovatif. Kreativitas tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai secara berkelanjutan (Rad et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Dampak Penggunaan Platform Kecerdasan Buatan AI (Artificial Inteligen) terhadap Kreativitas dan Produktivitas Dosen di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam Era Society 5.0"

Gambar 1 Kerangka konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif atau hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan platform kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) terhadap kreativitas dan produktivitas pegawai di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pada penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh pegawai tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjumlah 854 orang. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 130 responden dengan menggunakan rumus Hair, yang dipilih sebagai representasi dari populasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner (angket) tertutup kepada responden dengan menggunakan skala Likert lima poin. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Tabel 1 Penilaian Responden

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu penggunaan platform kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) sebagai variabel X, dengan variabel dependen, yaitu kreativitas pegawai (Y1) dan produktivitas pegawai (Y2). Selain itu, analisis ini juga dilakukan untuk menguji pengaruh kreativitas pegawai terhadap produktivitas pegawai. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS guna mengetahui besarnya pengaruh antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu cronbach’s alpha dan composite reliability. Cronbach’s alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Composite reliability dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk nilai Composite reliability lebih besar dari 0,7 serta nilai cronbach’s alpha lebih besar dari 0,7 (Ghozali, 2016) Pengujian Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan t- statistiknya. Untuk nilai probabilitas, Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan Hipotesa adalah ketika t-statistik > t-tabel.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesi	Path coefficient	P-value	95 %interval kepercayaan path coefficient		F Square
			batas bawah	batas atas	
H1	0.609	0.000	0.502	0.682	0.589
H2	0.214	0.018	0.028	0.391	0.055
H3	0.540	0.000	0.377	0.697	0.352

Hipotesi	Path coefficient	P-value	95 %interval kepercayaan path coefficient		Upsilon V
			batas bawah	batas atas	
H4	0.329	0.000	0.224	0.450	0,108

1. Pengujian Hipotesis 1 (Diduga penggunaan platform Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dosen)

Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa penggunaan platform kecerdasan buatan AI (Artificial Intelligence) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dosen, menunjukkan nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel ($t\text{-statistik} > 1,96$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel penggunaan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dosen, sehingga H1 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan platform AI mampu meningkatkan kreativitas dosen di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. AI membantu dosen dalam mengakses referensi ilmiah secara cepat, menyusun ide penelitian, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan adanya dukungan teknologi ini, dosen memiliki lebih banyak ruang untuk berpikir kreatif dan menghasilkan gagasan baru. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori kreativitas yang menyatakan bahwa lingkungan kerja yang didukung oleh teknologi dan sumber daya yang memadai akan mendorong individu untuk menghasilkan ide-ide inovatif Amabile & Pratt, 2016. Semakin tinggi dukungan teknologi, semakin besar peluang munculnya kreativitas dalam pekerjaan.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Academia Open yang menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas dosen dalam merancang metode pembelajaran inovatif. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa pemanfaatan AI secara signifikan meningkatkan kreativitas dalam proses akademik, baik dalam pengembangan ide maupun penyusunan materi pembelajaran.

2. Pengujian Hipotesis 2 (Diduga penggunaan platform Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dosen)

Hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa penggunaan platform Artificial Intelligence memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dosen, yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $> 1,96$ dan $p\text{-value} < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence (AI) berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dosen. Penggunaan AI memungkinkan dosen menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien, seperti dalam proses pengolahan data penelitian, penyusunan artikel ilmiah, serta administrasi akademik. Hal ini menyebabkan peningkatan output kerja baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hasil

penelitian ini sejalan dengan temuan Peningkatan Produktivitas

Penulisan Buku Dosen melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence Berbasis Etika Akademik yang menyatakan bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan produktivitas dosen, khususnya dalam menghasilkan karya ilmiah secara lebih efektif dan efisien Syaharuddin, S., et al. (2024). Selain itu, penelitian Analisis Persepsi Penggunaan Artificial Intelligence Dosen menunjukkan bahwa sebagian besar dosen merasakan peningkatan efisiensi kerja setelah menggunakan AI dalam kegiatan akademik, seperti penyusunan materi dan penulisan ilmiah. Secara teoritis, hasil ini juga sejalan dengan konsep produktivitas yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge dalam *Organizational Behavior* (Robbins & Judge) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas.

3. Pengujian Hipotesis 3 (Diduga kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dosen)

Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dosen menunjukkan nilai t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas, sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen yang memiliki tingkat kreativitas tinggi cenderung memiliki produktivitas yang lebih baik. Kreativitas memungkinkan dosen untuk menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti metode pengajaran inovatif, strategi penelitian yang efisien, serta pengelolaan waktu yang lebih optimal. Secara teoritis, kreativitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja individu karena berkaitan dengan kemampuan menghasilkan solusi yang efektif dan inovatif sebagaimana dikemukakan oleh Teresa M. Amabile. Individu yang kreatif cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu meningkatkan kualitas output kerja. Selain itu, penelitian oleh Ester Ani Aprina Siburian dan Dismas Persada Dewangga Pramudita juga menunjukkan bahwa kreativitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kreativitas yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan, terutama dalam pekerjaan yang membutuhkan pemikiran inovatif dan kompleks.

4. Pengujian Hipotesis 4 (Diduga kreativitas memediasi pengaruh Artificial Intelligence terhadap produktivitas dosen)

Hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa kreativitas mampu memediasi hubungan antara penggunaan Artificial Intelligence dan produktivitas dosen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji mediasi yang signifikan (p-value $< 0,05$), sehingga H4 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh AI terhadap produktivitas tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kreativitas dosen. Dengan kata lain, AI akan lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas jika digunakan secara kreatif oleh individu.

Peran mediasi kreativitas ini menegaskan bahwa teknologi tidak secara otomatis meningkatkan kinerja, melainkan bergantung pada bagaimana individu memanfaatkannya. Dosen yang mampu menggunakan AI secara inovatif akan memperoleh manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan yang hanya menggunakan AI secara pasif. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori Ability-Motivation-Opportunity (AMO) yang menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, kreativitas merupakan bentuk kemampuan yang memperkuat hubungan antara teknologi dan produktivitas (Appelbaum et al., 2000).

Dengan demikian, kreativitas berperan sebagai variabel kunci yang menjembatani hubungan antara penggunaan AI dan peningkatan produktivitas dosen.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan platform Artificial Intelligence (AI) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja dosen di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada era Society 5.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai enabler yang mendorong transformasi cara kerja dosen menjadi lebih inovatif dan efisien. Secara spesifik, penggunaan AI terbukti mampu meningkatkan kreativitas dosen melalui kemudahan akses informasi, percepatan proses analisis, serta dukungan dalam eksplorasi ide-ide baru. Di sisi lain, AI juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas dengan mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat penyelesaian tugas akademik. Lebih lanjut, kreativitas terbukti menjadi faktor kunci yang memperkuat hubungan antara AI dan produktivitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa dampak positif AI terhadap produktivitas tidak bersifat otomatis, melainkan sangat bergantung pada kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi secara kreatif. Dengan demikian, kreativitas berperan sebagai mekanisme penting yang menjembatani pemanfaatan teknologi dengan peningkatan kinerja.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi penggunaan AI dalam lingkungan perguruan tinggi harus diiringi dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam aspek kreativitas dan literasi digital. Tanpa adanya kemampuan tersebut, potensi AI dalam meningkatkan produktivitas tidak akan tercapai secara maksimal. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi antara teknologi canggih dan kemampuan manusia merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan era Society 5.0, di mana keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana teknologi tersebut dimanfaatkan secara inovatif dan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, T. M., & Pratt, M. G. (2016). The dynamic componential model of creativity and innovation in organizations: Making progress, making meaning. *Research in Organizational Behavior*, 36, 157–183.
- Anto, S. D., dkk. (2026). Artificial intelligence modules and teacher creativity in student engagement. *Academia Open*.
- Appelbaum, E., Bailey, T., Berg, P., & Kalleberg, A. L. (2000). *Manufacturing advantage: Why high-performance work systems pay off*. Cornell University Press.
- Haenlein, M., & Kaplan, A. (2019). Artificial intelligence and management analytics. *Journal of Management Analytics*, 6(4), 341–343.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi)*. PT Bumi Aksara.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior (17th ed.)*. Pearson Education.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. PT Refika Aditama.
- Siburian, E. A. A., & Pramudita, D. P. D. (2025). Pengaruh kreativitas kerja pada kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 15(2), 236–245.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Syahrudin, S., et al. (2024). Peningkatan produktivitas penulisan buku dosen melalui pemanfaatan artificial intelligence berbasis etika akademik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.